

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh pasien yang terpasang infus :

1. Tidak mengatur tetesan infus sendiri, Karena tetesan infus sudah diatur sesuai dengan program terapi dari dokter.
2. Pasien/keluarga pasien tidak diperkenankan merubah posisi klem pengatur infus.
3. Minta bantuan kepada perawat untuk mengatur tetesan infus bila tidak menetes, terlalu cepat atau terlalu lambat.
4. Posisi tangan yang terpasang infus sejajar dengan lantai (horizontal)



5. Posisi botol infus harus lebih tinggi dari posisi jantung (dada) untuk mencegah aliran balik darah dari vena ke botol infus
6. Kurangi pergerakan didaerah yang terkena tusukan infus.
7. Untuk mencegah kekakuan dan melancarkan sirkulasi darah pada tangan yang terpasang infus , lakukan gerakan kecil seperti berikut : mengempal dan membuka tutup kepalan tangan, menggerakkan tangan ke atas dan ke bawah .



Abduction
Adduction
Extension



Opposition
to little
Flexion
finger



Extension
Flexion



Scan me
Info Kesehatan
RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngereah

Sumber : IRNA C RSUP Sanglah

PENGGUNAAN ALAT MEDIS (INFUS) YANG AMAN



Promosi Kesehatan Rumah Sakit

4.66/LFT-PKRS/2019

PENGGUNAAN ALAT MEDIS (INFUS) YANG AMAN!!!!



Infus adalah obat atau cairan yang diberikan secara langsung ke dalam pembuluh darah. Pemberian infus dilakukan dengan cara memasukkan selang kecil ke dalam salah satu pembuluh darah.

FUNGSI :

1. Mengganti dan mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh.
2. Sebagai sarana pemberian obat dan transfuse darah.
3. Memberikan nutrisi yang lebih cepat diserap oleh tubuh.
4. Persiapan pemberian obat-obatan sebelum atau sesudah operasi.

INDIKASI :

1. Pada keadaan emergency untuk memberikan cairan , obat-obatan dan transfuse lebih cepat.
2. Memberikan respon yang cepat terhadap pemberian obat.
3. Memasukkan dosis obat dalam jumlah besar secara terus menerus melalui infus.

HAL-HAL YANG PERLU DILAPORKAN KEPADA PETUGAS KESEHATAN :

